

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

RRI (Radio Republik Indonesia) merupakan radio milik pemerintah yang didirikan pada tanggal 11 September 1945. Proses bisnis radio RRI secara global sebagai media penyampaian informasi dan dijadikan sebagai suatu media yang mampu memberikan edukasi lebih terhadap pendengar. RRI terbagi dalam saluran program 1,2,3,4 channel 5 dengan segmentasi pendengar yang berbeda.

PRO 2 FM merupakan anak cabang radio RRI Surabaya terfavorit yang bersegmentasi anak muda, sekitar 90% pendengarnya adalah remaja usia 13-25 tahun. Terkait dengan persaingan industri radio di Surabaya yang kompetitif, banyak radio yang menerapkan strategi kreatif agar tidak kehilangan para pendengarnya. Salah satu pesaing terberat RRI PRO 2 FM dalam bersaing meraih pendengar anak muda adalah EBS FM 90%, DJ FM 60%, dan GEN FM 50%.

Namun dalam kaitannya dengan mendengarkan radio yang sifatnya media hiburan dan audio maka tidak lepas pula dari faktor musik sebagai menu utama, karena sejarah radio siaran identik sebagai media sosialisasi musik ke indra telinga. Lima besar radio terbanyak pendengarnya di Indonesia sejak sepuluh tahun terakhir adalah radio dengan menu siaran musik (Masduki, 2004 : 39). Berdasarkan spesifikasi golongan siarannya, radio RRI PRO 2 FM memiliki persentase sebesar 61,8% dalam kegiatan musik.

Tujuan RRI PRO 2 FM adalah untuk mendidik generasi muda melalui musik dan hiburan yang mampu meningkatkan kreatifitas remaja melalui media kreatif berupa radio. Untuk mencapai tujuan tersebut RRI PRO 2 FM memiliki aturan yang bersumber pada Buku Pedoman Penyelenggaraan Siaran RRI tahun 2011 mengenai kebijakan pemutaran lagu dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penyanyi Pria baik solo maupun *band* “**dapat**” diputar sebanyak tiga kali berturut-turut, sehingga pada lagu berikutnya diikuti oleh penyanyi wanita baik solo maupun *band* dan diberi jeda berupa promo program, *spot* iklan, *jingle*, informasi *adlibs* atau drama radio pendek.
2. Penyanyi wanita baik solo maupun *band* “**dapat**” diputar dua kali berturut-turut, sehingga pada lagu berikutnya diikuti oleh penyanyi pria baik solo maupun *band* dan diberi jeda promo program, *spot* iklan, *jingle*, informasi *adlibs* atau drama radio pendek.
3. Daftar *playlist* yang akan diputar harus didasarkan pada jenis dan masa edar lagu *new entry* (Lagu th. 2014 keatas), *big hits* (Lagu th. 2012-2013), *current* (Lagu th. 2010-2011), *recurrent* (Lagu th. 2005-2009), *oldie* (Lagu th. 2005 kebawah) yang sesuai dengan kebutuhan acara harian yang ditetapkan.
4. Menghindari pemutaran lagu baik dengan judul lagu maupun penyanyi yang sama dalam satu jam pemutaran, termasuk judul lagu yang sama dengan penyanyi berbeda.

Jumlah lagu yang dapat diolah oleh MD (*Music Director*) di RRI Pro 2 FM sebanyak 5.212 lagu, dimana masih terdapat kesalahan dalam pemutaran yang tidak sesuai dengan aturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh RRI Pro 2 FM.

Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti ingin mengambil sampel data pemutaran lagu pada bulan Februari 2014.

Dari hasil yang telah diteliti dalam penelitian ini dapat disebutkan beberapa jenis kesalahan aturan dan kebijakan rotasi lagu pada *playlist* siaran musik RRI Pro 2 FM yaitu:

1. Pada aturan pertama dan kedua mengenai gender penyanyi dalam pemutaran lagu yaitu “**dapat**” memutar tiga penyanyi pria berturut-turut dan satu penyanyi wanita atau “**dapat**” memutar dua kali penyanyi wanita berturut-turut selama pemutaran. Dari hasil penelitian yang telah diteliti terjadinya kesalahan pemutaran musik selama bulan Februari berdasarkan gender penyanyi yaitu, dari 5.086 lagu yang diputar memiliki kesalahan sebanyak 552 kali kesalahan pemutaran lagu atau sebesar 11% dari total keseluruhan dalam satu bulan.
2. Pada aturan ketiga yaitu daftar *playlist* yang akan diputar didasarkan pada jenis dan masa edar lagu memiliki kesalahan pemutaran sebesar 16%. Artinya, dari total lagu yang diputar selama bulan Februari yaitu sebesar 5.086 memiliki kesalahan pemutaran sebanyak 798 sehingga persentase diperoleh dari membandingkan total kesalahan dengan total keseluruhan lagu yang diputar selama bulan Februari.
3. Pada aturan keempat yaitu untuk pemutaran lagu harus menghindari penyanyi yang sama dalam jangka waktu satu jam pemutaran. Banyaknya kesalahan yang terjadi pada aturan keempat adalah sebesar 272 lagu dari 5.086 total lagu yang diputar sehingga persentase kesalahan yang diperoleh sebesar 5%

diperoleh dari membandingkan total kesalahan dengan total lagu yang diputarkan selama bulan Februari.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pemutaran lagu yang dilakukan pada radio RRI PRO 2 FM masih belum sesuai dengan aturan dan kebijakan yang sudah ditetapkan sehingga akan berpengaruh terhadap kegiatan penyiaran setiap harinya. Dampak paling signifikan adalah akan dirasakan oleh para pendengar RRI Pro 2 FM yang semakin jenuh dengan banyaknya lagu yang tidak konsisten atau tidak sesuai dengan tema acaranya. Ketidaknyamanan tersebut dapat menyebabkan perubahan rating acara siaran yang dapat dilihat pada data *request* maupun SMS (*Short Message Service*) pendengar.

Solusi yang diusulkan untuk meminimalkan kesalahan dalam melakukan proses manajemen lagu adalah membuat aplikasi manajemen lagu untuk memudahkan MD (*Music Director*) dalam menyajikan atau merotasi lagu dengan berpedoman pada aturan dan kebijakan lagu RRI PRO 2 FM sehingga menghasilkan sebuah *playlist* lagu harian atau mingguan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana merancang dan membangun aplikasi manajemen lagu pada radio RRI PRO 2 FM yang berpatokan pada aturan dan kebijakan yang sudah ditetapkan oleh RRI PRO 2 FM ?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah terfokus pada Radio RRI PRO 2 FM dalam penyusunan proposal tugas akhir ini yaitu:

1. Sistem ini tidak menangani kegiatan pemberitaan maupun kegiatan siaran lainnya kecuali manajemen atau rotasi lagu dalam siaran musik.
2. Sistem ini tidak menangani perencanaan acara siaran dalam radio RRI PRO 2 FM.
3. Sistem ini tidak menangani penjadwalan manajemen lagu yang bersifat *event* tertentu.
4. Sistem ini dibuat untuk merancang satu *Playlist* dalam satu acara sesuai aturan RRI PRO 2 FM.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah menghasilkan aplikasi manajemen lagu pada radio RRI PRO 2 FM yang mampu menyusun *playlist* lagu sesuai dengan aturan siaran RRI PRO 2 FM.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari aplikasi manajemen lagu pada radio RRI PRO 2 FM adalah dengan adanya sistem ini maka aturan dan kebijakan yang sudah ditetapkan dalam manajemen lagu RRI PRO 2 FM akan dijalankan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan siaran Radio RRI PRO 2 FM.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Di dalam penyusunan laporan tugas akhir ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut:

## **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan sistem, manfaat bagi penggunaanya, serta sistematika penulisan laporan.

## **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas landasan teori sehingga penulis dapat memperoleh gambaran mengenai isi keseluruhan laporan yang mendukung dalam pembuatan rancang bangun aplikasi manajemen lagu pada Radio Republik Indonesia (RRI) PRO 2 FM Surabaya.

## **BAB III          ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas analisa dan perancangan sistem. Analisa berisi penjelasan dari timbulnya masalah beserta penyelesaiannya, sedangkan perancangan sistem berisi *Document Flow*, *System Flow*, *Diagram HIPO (Hirarchy Input Proces Output)*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, *Struktur Database*, *Desain antar muka* dan *Desain Uji Coba*.

## **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, implementasi dan evaluasi sistem. Implementasi ini mengacu pada perancangan desain sistem yang telah dibuat dan berfokus memberikan kemudahan untuk memanajemen lagu pada PRO 2 FM. Dalam implementasi ini juga berisi penjelasan *Graphical User Interface (GUI)* sistem yang telah dibuat. Sedangkan evaluasi

sistem berisi validasi dan uji coba sistem agar terhindar dari *error* serta berjalan sesuai yang diharapkan.

## **BAB V      PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sistem ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem dimasa yang akan datang.

